

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Adapun tujuannya dari penelitian ini guna mengevaluasi pengaruh persepsi WP maupun kegiatan sosialisasi perpajakan terhadap tingkat kepatuhan pajak. Subjek penelitian adalah pelaku UMKM yang terdaftar di Science Techno Park Universitas Andalas. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, diperoleh dua kesimpulan utama:

1. Persepsi UMKM terhadap UU HPP mempunyai pengaruhnya dengan positif terhadap tingkat kepatuhan pajak.
2. Sosialisasi perpajakan tidak menunjukkan pengaruhnya yang signifikan terhadap kepatuhan WP UMKM.

5.2. Saran

Peneliti menyadari bahwasanya penelitian ini masih mempunyai sejumlah keterbatasan sehingga , beberapa hal perlu dijadikan perhatian dan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Adapun beberapa saran yang disampaikan ini meliputi:

1. Disarankan peneliti selanjutnya dapat menambah dan memperluas cakupan sampel.
2. Peneliti selanjutnya dapat melakukan wawancara mendalam sehingga hasilnya lebih lengkap dan akurat.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambah atau menggabungkan dengan variabel lain yang tidak termasuk dalam mode;.

5.3. Implikasi

Penelitian terkait persepsi WP dan sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan WP ini memberikan beberapa implikasi yang dirasa penting bagi beberapa pihak.

1. Bagi Pemerintah dan Otoritas Perpajakan, Studi menunjukkan bahwasanya persepsi WP

terhadap UU HPP memiliki dampak positif dan signifikan, tetapi sosialisasi perpajakan tidak mempunyai dampaknya yang tinggi pada kepatuhan WP UMKM. Salah satu konsekuensi bagi pemerintah dan otoritas pajak adalah perlunya mengevaluasi seberapa efektif metode sosialisasi yang telah digunakan selama ini. Sosialisasi tidak hanya harus dilakukan secara luas tetapi juga harus lebih interaktif, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan UMKM agar mereka dapat lebih memahami dan mematuhi kewajiban pajak mereka. Selain itu, pendekatan komunikasi dan pendidikan harus lebih berkonsentrasi pada elemen yang dapat membentuk persepsi WP yang positif, seperti keuntungan kebijakan pajak, kemudahan administrasi, dan insentif.

2. Bagi UMKM, penelitian ini mengindikasikan bahwasanya pemahaman dan persepsi WP lebih berpengaruh terhadap kepatuhan dibandingkan dengan sekadar sosialisasi pajak. Oleh karena itu, pelaku UMKM perlu lebih aktif dalam mencari informasi terkait kebijakan perpajakan, terutama mengenai UU HPP, agar dapat memahami manfaat serta kewajiban yang harus dipenuhi. Dengan pemahaman yang lebih baik, UMKM dapat mengoptimalkan manfaat kebijakan pajak yang berlaku serta meningkatkan kepatuhan dalam melaksanakan kewajiban perpajakan mereka.
3. Bagi Peneliti, Penelitian ini memberikan wawasan baru mengenai faktor yang lebih berpengaruh terhadap kepatuhan WP UMKM. Hasil yang menunjukkan bahwasanya persepsi lebih berpengaruh dibandingkan sosialisasi dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya untuk menggali lebih dalam mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan pajak. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi bagaimana cara membentuk persepsi positif yang lebih efektif serta strategi komunikasi yang dapat meningkatkan pemahaman WP UMKM terhadap kebijakan perpajakan.